

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perlakuan skarifikasi fisik dengan diampelas pada satu sisi benih memberikan pengaruh terbaik terhadap umur berkecambah (18,22 hari), potensi tumbuh maksimum (58,89%), daya berkecambah (55,56%), kecambah normal (51,11%), kecepatan tumbuh (1,70%/hari), dan benih tidak tumbuh (44,44%).
2. Perlakuan lama perendaman air kelapa 24 jam memberikan pengaruh terbaik terhadap umur berkecambah (17 hari), potensi tumbuh maksimum (63,33%), daya berkecambah (61,11%), kecambah normal (54,44%), kecepatan tumbuh (1,81%/hari), dan benih tidak tumbuh (38,89%).
3. Tidak terdapat interaksi antara perlakuan skarifikasi fisik dan lama perendaman air kelapa terhadap seluruh parameter yang diamati.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka disarankan sebagai berikut:

1. Dapat digunakan perlakuan skarifikasi fisik benih dengan pengamplasan satu sisi benih dan lama perendaman di dalam air kelapa selama 24 jam untuk meningkatkan viabilitas benih sirsak (*Annona muricata* L.).
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan perlakuan skarifikasi fisik lainnya dan jenis stratifikasi terhadap viabilitas benih sirsak (*Annona muricata* L.).